

Kontribusi *Recive Servis, Dig, Cover* dan *Toss* Pemain Libero dalam Pertandingan Final SEA GAMES 2019

Sujarwo, Arif Purnomo

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Diterima: 7 April 2020. Direvisi: 18 April 2020. Disetujui: 2 Juli 2020

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *recive servis, dig, cover* dan *toss* pemain libero dalam pertandingan bola voli. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi dan *match* analisis pada pertandingan final bola voli putra indoor SEA GAMES 2019. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang dinilai oleh dua orang ahli, yaitu ahli bola voli dan ahli tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang libero tim nasional bola voli indoor Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada set pertama libero 1 berkontribusi dalam *recive servis, dig, cover* dan *toss* sebesar: 38.6%. Set kedua libero 1 berkontribusi: 26.2%. Pada set kedua libero 2 berkontribusi sebesar: 16.3%. Pada set ketiga libero 2 berkontribusi sebesar: 52.1%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kontribusi kemampuan libero sangat menentukan dalam keberhasilan tim dalam melakukan serangan maupun bertahan, baik kemampuan *recive servis, dig, cover* dan *toss*. Rekomendasi peneliti hendaknya pelatih melatih libero dengan kondisi sedekat mungkin dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Kesalahan yang dilakukan libero di lapangan hendaknya diulang-ulang dibenahi dan diberikan solusi atau pembetulan baik konsep maupun teknik.

Kata Kunci: *kontribusi, recive servis, dig, cover, toss, libero.*

Abstract Purposed of this study was to determine the contribution of *recive servis, dig* and *toss* libero players in volleyball matches. The research method was used quantitative descriptive research with observation and match analysis techniques in the SEA GAMES 2019 indoor men's volleyball final match. The study's instrument was the observation sheet assessed by two experts, namely, volleyball expert, test and measurement expert. Subjects in this study were two Indonesian national volleyball national team libero. Results showed that in the first set libero number 1 contributed to the *recive service, dig* and *toss* by: 38.6%. The second set of libero number 1 provided: 26.2%. In the second set of libero number 2 participated: 16.3%. In third set, libero number 2 contributed: 52.1%. The conclusion in this study is that the contribution of Libero's ability was crucial to the success of the team in attack and defense, both the ability to *recive service, dig, cover* and *toss*. Common researchers' recommendation should be that the trainer train libero with conditions as close as possible to the field's actual requirements. A libero made mistakes in the area should be repeated addressed and given a solution or correction of both concepts and techniques.

Keywords: *contribution, recive servis, dig, cover, toss, libero*

PENDAHULUAN

Libero merupakan salah satu pemain kunci dalam permainan bola voli dalam upaya menyerang maupun bertahan. Kehadiran libero diharapkan untuk mengembangkan kemampuan bertahan tim (Mesquita, et al: 2007). Perkembangan permainan bola voli saat ini libero bisa menggunakan dua orang dalam satu tim. Hal ini sangat membantu tim dalam upaya memperkuat pertahanan dan juga *recive servis* agar bola voli semakin menarik untuk dilihat, semakin banyak bola di udara, sesuai dengan motto FIVB yaitu "keep the ball flying". Libero memiliki tugas yang cukup besar, di antaranya: melakukan *recive servis, dig, cover*, dan *toss*, dari smash kawan maupun lawan. Tugas libero sangat besar dalam defense dibanding pemain lain (Rentero, et al: 2015).

Parameter bagus dan tidak kemampuan atau skill seorang libero hendaknya dilihat dari kemampuan *recive servis* baik pasing bawah maupun atas dan defense. Seorang libero yang bagus hendaknya memiliki kemampuan seperti berikut: 1) kemampuan mata yang jeli melihat dan membaca pergerakan bola baik dari lawan maupun tim sendiri, baik dari servis lawan maupun dari smash lawan; 2) pergerakan perpindahan yang bagus/menutup atau menguasai daerah serang dan bertahan, melakukan transisi dari *recive servis*, kemudian *cover*, kemudian defense; 3) kemampuan reaksi seluruh tubuh yang bagus; 4) memiliki daya juang yang tinggi, 5) tidak memiliki rasa takut terhadap smash atau servis lawan. Untuk tim elit atau nasional bahkan profesional libero harus memiliki kemampuan lebih, karena tuntutan *skill* untuk elit atlet dengan kemampuan

servis *jump smash* dan *smash* yang kuat dan cepat sehingga libero harus mampu menerimanya dengan baik (Merghes and Gradinaru: 2014).

Koordinasi defense dalam permainan bola voli sebaiknya dikoordinasi oleh libero, karena libero lebih menguasai daerah lapangan. Libero merupakan posisi yang unik dalam permainan bola voli yang memberikan kontribusi terhadap pertahanan tim. Pemain ini menggantikan pemain yang kemampuan *receive servis* kurang, dalam spesialisasi biasanya *middle bloker* atau *center blok* yang digantikan oleh libero. Libero saat mulai permainan (*play on*) biasanya memposisikan diri di posisi lima agar lebih efektif dalam menguasai pertahanan. Libero merupakan pemain khusus untuk bertahan di permainan bola voli. Seseorang yang memiliki kualitas *receive servis* bagus terarah ke toser atau pengumpan. Libero menggantikan pemain yang di belakang tidak memiliki kemampuan defense yang bagus, atau untuk mengistirahatkan pemain. Berikut tujuan dan moment atau waktu yang tepat dalam mengganti libero, atau dasar pertimbangan mengganti pemain dengan libero: 1) untuk penerimaan bola servis yang baik; 2) untuk mengistirahatkan pemain yang diandalkan; 3) untuk meningkatkan pertahanan daerah belakang; 4) pada saat point kritis dalam pertandingan untuk melebarkan jarak point dengan lawan (Merrett: 2004).

Strategi pelatih bola voli dengan sistem permainan bola voli dengan *rally point*, maka cenderung menggunakan spesialisasi pemain, khususnya untuk libero pelatih akan mengoptimalkan kemampuannya untuk *receive servis*, dan *defense* (Miller: 2005). Tujuan *defense* dalam permainan bola voli adalah untuk mengeliminasi serangan lawan dan berusaha menjaga agar bola tidak mudah jatuh ke lapangan tim, libero sangat berperan dalam hal defense ini, berada di posisi lima dalam lapangan bola voli, karena dominasi serangan *smash* lawan mengarah ke posisi lima (McKeever, et al: 2018). Berikut konsep kemampuan yang harus dimiliki oleh libero, di antaranya:

Recive Servis

Merupakan kemampuan dalam menerima bola pertama dari servis lawan. Teknik ini harus dikuasai oleh semua pemain dalam bola voli, namun utamanya adalah: libero, dan *open hitter* atau *open smasher*. Karena mereka bertugas sebagai *receive serve* untuk menerima bola pertama dari servis lawan. Sedangkan *setter*, *mid-*

le bloker, dan *opposite* bertugas masing-masing fokus menyerang. *Open hitter* atau *open smasher* tugas pertamanya adalah melakukan *receive servis*, kemudian baru fokus menyerang. *Receive servis* bagi tim yang melakukannya merupakan kesempatan pertama untuk merancang sistem serangan dan memposisikan tim tersebut untuk mencetak point. *Receive servis* bagus maka toser dengan mudah akan membagi bola kepada *smasher* dan membuat atau mengecoh blok tidak hanya berfokus pada salah satu *smasher* saja (Schmidt: 2016). Posisi arah bola hasil *receive servis* diupayakan ke arah *setter* lambungannya, namun apabila servis lawan sulit maka cukup dilambungkan bolanya di atas garis tiga meter agar *setter* dengan mudah mendekati bola dan kemudian mengatur strategi.

Dig

Kemampuan mengambil bola rendah baik dengan satu tangan maupun dua tangan untuk menyelamatkan bola dari serangan lawan baik *smash*, maupun *tip* lawan. *Dig* ini perlu sering dilatihkan juga karena biasanya atlet sangat malas untuk menekuk lutut ataupun mengambil sikap posisi rendah di dalam lapangan. *Dig* merupakan kemampuan yang setiap pemain dapat melakukannya namun memerlukan latihan yang banyak, berikut langkah-langkah melakukan *dig*, di antaranya: 1) pemain mengambil posisi siap dengan kaki agak sedikit lebar kemudian bahu condong ke depan siap untuk bergerak ke depan; 2) posisi rendah dekat dengan lantai lapangan; 3) memposisikan tangan selalu di depan dan jauh dari badan; 4) dia memposisikan kedua siku seperti pasing bawah, namun gerakan perkenaan dengan bola seperti mencangkul/*dig* dari bawah ke atas; 5) menjaga kedua lengan dekat dengan badan; dan 6) melakukan gerakan lanjutan agar kekuatan dan kecepatan *smash* dapat tereduksi (Bach: 2009). *Dig* merupakan kemampuan pemain bola voli dalam menerima *smash* keras lawan pada posisi seperti pasing bawah (Roque and Hansen: 2012).

Cover

Kemampuan menutup atau mendukung serangan tim maupun blok tim, apabila terjadi *back ball* atau bola hasil *smash* atau *tip* teman kembali karena menyentuh blok lawan, dan juga tipuan *smash* lawan/bola *tip* dari lawan yang melewati blok teman kita. *Cover* ini juga harus sering dilatihkan karena mengasah feeling dan kejelian melihat lawan yang akan melakukan *tip smash* perlu banyak dilakukan dan

Tabel 1. Instrumen analisis kemampuan libero

SET	No.Punggung	Nama Pemain	Skor Skill LI-BERO					Pemain Lain		
			0	1	2	3	4	Recive Servis: 2	Dig: 3	tot. RS & Dig
I										
			Jumlah Kontribusi Libero 1/2							
II										
			Jumlah Kontribusi Libero 1/2							
III										
			Jumlah Kontribusi Libero 1/2							

Keterangan:

Skor:

0 : *recive servis* atau *defense missed*

1: *recive servis* atau *defense* tidak terarah ke setter atau sulit di toss ke smash

2: *recive servis* mudah ditoss oleh setter ke smash

3: *dig* dan *cover* bola bagus

4: melakukan *toss* ke smash bagus

disimulasikan dalam latihan. *Cover* merupakan kontak pertama hasil dari serangan teman sendiri yang terkena blok lawan (Hebert: 2014).

Toss

Kemampuan melakukan umpan ke smasher yang dimiliki oleh libero baik menggunakan pasing atas, kalo posisinya di belakang garis serang, dan pasing bawah apabila berada di depan garis serang. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang tinggi tingkat kesulitannya, karena membutuhkan akurasi dan juga fokus memposisikan bola di depan smasher, seperti tugas setter atau pengumpan. *Toss* merupakan kemampuan memberikan umpan kepada smasher dalam melakukan serangan (Clemens and McDowell: 2012).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan lembar observasi dimana peneliti mengamati dua orang libero pada suatu pertandingan dan menganalisis pertandingan dengan instrumen yang disusun oleh peneliti sendiri yang di validasi oleh dua ahli yaitu ahli bola voli dan ahli tes dan pengukuran. Tabel 1 adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis pertandingan menunjukkan bahwa kontribusi kemampuan libero dalam *recive servis*, *dig*, *cover* dan *toss* dalam permainan bola voli pada even SEA GAMES 2019 di Philipina pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi libero dalam persen%

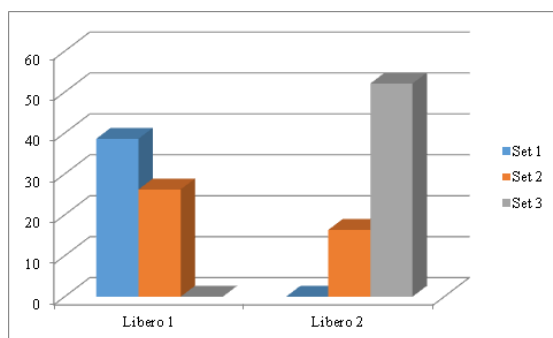
Nama Pemain	SET	Persentase
Libero 1	set 1	38.6%
	set 2	26.2%
Libero 2	set 2	16.3%
	set 3	52.1%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi libero 1 pada set pertama sebesar 38.6%, terdiri atas kemampuan: mampu memenangkan pertandingan dengan skor: satu kali *recive servis* agak sulit di *toss*, dua kali *recive servis* bagus untuk di *toss*, dua kali mendapatkan defense dengan *dig* dan satu kali *cover*, dan dua kali melakukan *toss* untuk smasher dengan satu kali pasing bawah dan satu kali menggunakan pasing atas. Set pertama Indo-

nesia mampu menang dengan skor 25 – 21.

Pada set kedua point awal libero masih menggunakan libero 1 dengan kontribusi: 26.2%, terdiri atas kemampuan: dua kali *error receive servis*, satu kali *receive servis* bagus untuk di *toss*, empat kali mendapatkan defense dengan *dig*, dan satu kali *toss* ke smasher dengan pasing bawah. Melihat *error* yang dilakukan pada *receive servis* maka pelatih menerapkan strategi mengganti libero dengan libero 2, dengan kontribusi pada set kedua: 16.3%, dengan deskripsi kemampuan, sebagai berikut: tiga kali *receive servis* bagus mudah di *toss*, dan satu kali *toss* ke smasher dengan pasing bawah. Set kedua Indonesia masih menang meskipun terjadi nilai ketat *deuce*: 27 – 25.

Pada set ketiga libero yang digunakan adalah libero 2 dengan pertimbangan tertentu menggunakan libero 2 dimana masih memiliki kondisi yang bagus, dan memberikan pengalaman kepada atlet yang lebih muda pada level Internasional, kontribusi libero 2 pada set ketiga sebagai berikut: *error receive servis* satu kali, lima kali *receive servis* bagus mudah di *toss*, dua kali *cover* smash, dan dua kali melakukan *dig defense*, satu kali pasing bawah. Set ketiga dimenangkan olah tim nasional bola voli putra Indonesia dengan skor: 25 – 17. Tim nasional bola voli Indonesia putra berhasil meraih medali emas pada SEA GAMES 2019 Philipina dengan mengalahkan tuan rumah Philipina dengan skor 3 – 0. Pelatih tim nasional Indonesia mendatangkan dari China.



Gambar 1. Kontribusi kemampuan libero tim nasional Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kemampuan libero dalam *receive servis*, *dig*, *cover* dan *toss* merupakan kemampuan utama yang masing-masing memiliki kontribusi dan level tingkatan yang berbeda-beda. Kontribusi utama yang diberikan oleh libero untuk kemenangan tim adalah: kemampuan *receive servis*, *dig*, *cover* dan *toss*.

Kemampuan *receive servis* sangat dibutuhkan tim untuk memulai sistem serangan, dengan *receive* bola pertama yang baik maka variasi serangan dapat dilakukan oleh setter, sehingga smasher akan sangat terbantu dalam melakukan smash dengan blok yang terpecah fokus dan konsentrasi bloknnya. Seperti pendapat (Waite: 2009) bahwa kunci utama dari *receive servis* adalah menerima bola dari servis dengan sasaran bola naik di tengah atas garis serang lapangan melambung dan mudah dilakukan *toss* oleh setter ke smasher, dan pemain yang memiliki *receive servis* yang bagus hendaknya membantu pemain yang lemah dalam *receive servis*.

Kemampuan *dig* yang diperoleh oleh libero akan menambah kesempatan untuk melakukan *counter attack* atau serangan balik ke lawan. Sedangkan kontribusi *dig* yang dilakukan oleh libero adalah mendapatkan *defense* dari serangan lawan dengan hasil bola yang bagus atau masih bisa diolah oleh setter untuk melakukan serangan balik ke lawan. Alasan di balik kemampuan *dig* yang akurat dalam bola voli sederhana, yaitu membuat tim untuk serangan yang kuat daripada kemungkinan mengirim bola keluar lapangan dan lawan menerima poin (Ackerman, 2014). Sudut di mana bola voli mengenai bola melengkung adalah penting (Kelling: 2007). Jika bola dipukul pada sudut yang kurang dari 80 derajat ke tubuh, lebih cenderung mendorong ke depan daripada ke atas (Lenberg, 2007).

Kemampuan *cover* yang dilakukan oleh libero diharapkan akan mendapatkan kesempatan ulang untuk melakukan serangan berikutnya, dimana serangan pertama berhasil dibendung blok lawan, atau serangan lawan yang berupa *tip smash* atau smash yang penempatan pelan, dapat diantisipasi libero. Dalam melakukan *cover* smash memerlukan *positioning* yang bagus oleh libero atau setiap pemain. Kedisiplinan dalam *cover* ini sangat rendah sehingga sulit bagi atlet untuk disiplin dalam bergerak seperti air dalam permainan dalam artian mengalir dari posisi menyerang transisi dan bertahan. *Defense* yang baik dengan menggunakan *cover* sebagai salah satu caranya tidak hanya bertujuan agar bola tidak jatuh di lapangan kita, namun juga bisa untuk serangan balik ke lawan (Barth and Linkerhand: 2006).

Kemampuan *toss* oleh libero ke smasher sangat dibutuhkan dan tingkat kesulitannya paling tinggi. Kemampuan mengumpan oleh libero ini dapat menggunakan satu tangan, dua tangan, baik dengan pasing atas atau pa-

sing bawah. Kemampuan *toss* bola ini harus dikuasai secara efektif oleh seluruh pemain dalam tim (Lendberg: 2006). Untuk melatih kemampuan *toss* ini adalah salah satunya dengan bermain atau umpan ke arah yang bervariasi (Barth and Heucert: 2005).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kontribusi kemampuan libero sangat menentukan dalam keberhasilan tim dalam melakukan serangan maupun bertahan. Pemain lain juga harus memberikan kontribusi baik *recive servis* (khususnya *open hitter/open spiker*), dan *dig* bagi seluruh pemain, *cover* smash dan blok, dan *toss* oleh seluruh pemain. Kontribusi kemampuan libero dalam skill: *recive servis*, *dig*, *cover* dan *toss* hendaknya lebih dari 50% dalam setiap set bermain. Persentase yang lain diharapkan akan disumbang oleh pemain lain dalam tim bola voli. Pelatih dalam memberikan latihan untuk libero dengan kondisi sedekat mungkin dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Kesalahan yang dilakukan libero di lapangan hendaknya diulang-ulang dibenahi dan diberikan solusi atau pembetulan baik konsep maupun teknik. Libero dua orang sangat direkomendasi sebisa mungkin berbeda karakternya antara bagus dalam *recive servis*, *cover*, *dig* dan *toss*, harapannya akan bisa digunakan dalam situasi sesuai kebutuhan tim.

DAFTAR PUSTAKA

Ackerman, J. (2014). *Girls Volleyball*. ABDO.

- Bach, G. (2009). *Coaching volleyball for dummies*. Canada: Wiley Publishing.
- Barth, K; & Heuchert. (2005). *Learning volleyball*. UK: Mayer & Mayer Sports.
- Barth, K; & Linkhand, A. (2006). *Training volleyball*. UK: Mayer & Mayer Sports.
- Clemens, T & McDowell, J. (2012). *The volleyball drills book*. USA: Human Kinetics.
- Hebert, M. (2014). *Thinking Volleyball*. US: Human Kinetics.
- Keeling, J. (2007). *The Dig Tips for Keeping the Volleyball in Play*. <http://www.sportinglife360.com/index.php/the-dig-tips-for-keeping-the-volleyball-in-play-4-62113/>.
- Lenberg, K. (2006). *Volleyball skills and drills*. USA: Human Kinetics.
- Lenberg, K. (2007). *Preparing for the Perfect Pass*. American Volleyball Coaches Association,
- McKeever, M; Came, F; Smith, N; & Handford, C. (2018). *Volleyball*. England: English Volleyball Association with Royal Navy.
- Merghe, P.E; & Gradinaru, S. (2014). Comparative analysis of the "libero" in great performance volleyball. *Timisoara Physical Education and Rehabilitation Journal*. Volume 6. Issue: 12. DOI: 10.2478/tperj-2014-0024.
- Merrett, H. (2004). *Winning volleyball skills*. [Http://WinningVolleyballSkills.com](http://WinningVolleyballSkills.com).
- Mesquita, I; Manso, F.D; & Palao, J.M. (2007). Defensive participation and efficacy of the libero in volleyball. *Journal of Human Movement Studies* Vol. 52 No 2.
- Miller, B. (2005). *The volleyball handbook*. USA: Human Kinetics.
- Rentero, L; Joao, P.V; & Moreno, M.P. (2015). Analysis of the libero's influence in different match phases in volleyball. *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de la Actividad Fisica y el Deporte* vol. 15 (60) pp. 739-756.
- Roque, E. & Hansen, J. (2012). *Volleyball coaching manual*. USA: LA84 Foundation.
- Schmidt, B. (2016). *Volleyball: steps to success*. USA: Human Kinetics.
- Waite, P. (2009). *Aggressive volleyball*. USA: Human Kinetics.